

## LAMPIRAN

Tabel 7 observasi

Variabel		Hasil Observasi		Keterangan
		Iya	Tidak	
Pemilihan	Formularium nasional	✓		Terdapat di SPO PKPO dalam SPO pemilihan obat (gambar terlampir)
	Formularium rumah sakit	✓		Formularium berdasarkan rumah sakit (gambar terlampir)
	Pola penyakit	✓		Terdapat di SPO PKPO dalam SPO pemilihan obat (gambar terlampir)
	Harga	✓		Terdapat di SPO PKPO dalam SPO pemilihan obat (gambar terlampir)
	Mutu	✓		Terdapat di SPO PKPO dalam SPO pemilihan obat (gambar terlampir)
Perencanaan	Metode ABC		✓	Menggunakan metode konsumsi
	Metode VEN		✓	Menggunakan metode konsumsi
	Metode mordibitas		✓	Menggunakan metode konsumsi
	Metode konsumsi	✓		Sesuai dengan SOP PKPO
	Pengadaan narkotika dan psikotropika menggunakan SP khusus	✓		Terdapat surat pesanan khusus narkotika dan psikotropika (gambar terlampir)

Pengaadaan	SP narkotika digunakan untuk satu jenis narkotika	✓		Terdapat di surat pesanan khusus narkotika dan psikotropika (gambar terlampir)
	Surat pesanan psikotropika boleh lebih dari satu obat	✓		Terdapat di surat pesanan khusus narkotika dan psikotropika (gambar terlampir)
	Surat pesanan ditanda tangani langsung oleh Apoteker	✓		Terdapat di surat pesanan khusus narkotika dan psikotropika (gambar terlampir)
Penerimaan	Dilakukan pengecekan antara SP dan faktur	✓		Pengecekan antara SP dan faktur dilakukan oleh petugas gudang (gambar terlampir)
	Pengecekan ED	✓		Pengecekan ED dilakukan oleh petugas gudang (gambar terlampir)
	Pengecekan jumlah	✓		Pengecekan jumlah obat dilakukan oleh petugas gudang (gambar terlampir)
	Pengecekan fisik	✓		Pengecekan fisik obat dilakukan oleh petugas gudang (gambar terlampir)

Penyimpanan	Lemari terbuat dari bahan yang kuat	✓		Almari terbuat dari besi yang kuat (gambar terlampir)
	Lemari tidak mudah dipindahkan		✓	Almari mudah dipindahkan karena memiliki roda (gambar terlampir)
	Mempunyai 1 pintu dan 2 kunci yang berbeda.	✓		Almari memiliki 1 pintu dan 2 kunci (gambar terlampir)
	Kunci dikuasai oleh apoteker/ttk yang dikuasakan	✓		Kunci dikuasai oleh apoteker atau ttk yang dikuasakan
	Penggolongan berdasarkan jenis sediaan	✓		Penggolongan berdasarkan sediaan obat (gambar terlampir)
	Penataan obat dengan metode FIFO	✓		Penataan obat berdasarkan FIFO (gambar terlampir)
	Penataan obat dengan metode FEFO	✓		Penataan obat berdasarkan FEFO (gambar terlampir)
	Penggolongan berdasarkan abjad	✓		Penggolongan obat berdasarkan abjad (gambar terlampir)

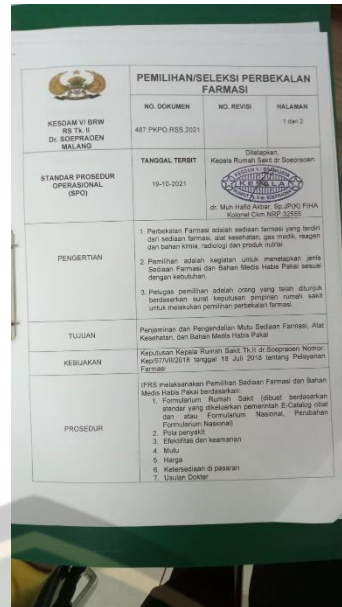
	Pengolongan berdasarkan kelas terapi / khasiat		✓	Tidak, karena obat di depo hanya sedikit jadi menggunakan abjad
	Tersedianya kartu stok untuk masing-masing obat	✓		Terdapat kartu stok di setiap obat (gambar terlampir)
Pendistribusian	Sistem <i>floorstock</i>		✓	Mrnggunakan resep perorangan
	Sistem resep perorangan	✓		Depo rawat jalan jadi menggunakan sistem resep perorangan
	Sistem unit dosis (udd)		✓	Dilakukan di Depo 2 (rawar inap)
	Resep yang diterima dalam penyerahan narkotika wajib dilakukan skrining	✓		Skring resep ditulis dalam buku khusus narkotika dan psikotropika (gambar terlampir)
	Resep yang dilayani harus asli, ditulis dengan jelas dan lengkap	✓		Resep asli dan ditulis lengkap (gambar terlampir)
Pemusnahan	Obat tidak memenuhi syarat		✓	Tidak pernah dilakukan
	kadaluarsa		✓	Tidak pernah dilakukan
	Dicabut izin edarnya		✓	Tidak pernah dilakukan
Pelaporan	Dilakukan setiap 1 bulan sekali	✓		Pelaporan dilakukan 1 bualn sekali (gambar terlampir)
		✓		

	Apoteker membuat laporan kepada dinkes			Apoteker membuat laporan kepada dinkes melalui sipnap (gambar terlampir)
Presentase = $100 \times 27/37$				72,9%

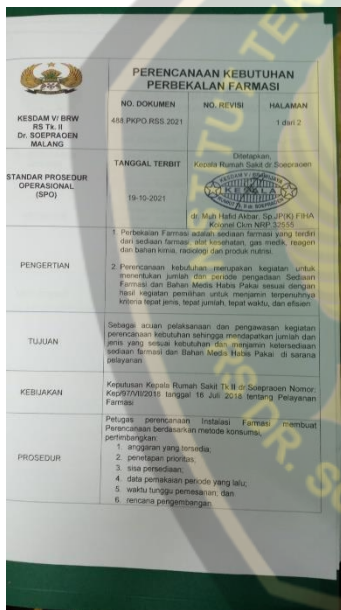




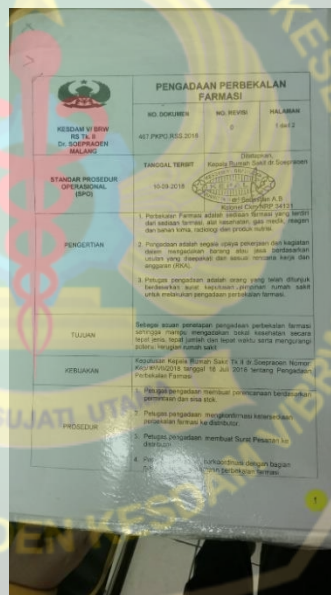
Buku standart prosedur operasional



Standart prosedur operasioal pemilihan obat



Standart prosedur operasional perencanaan obat



Standart prosedur operasional pengadaan obat

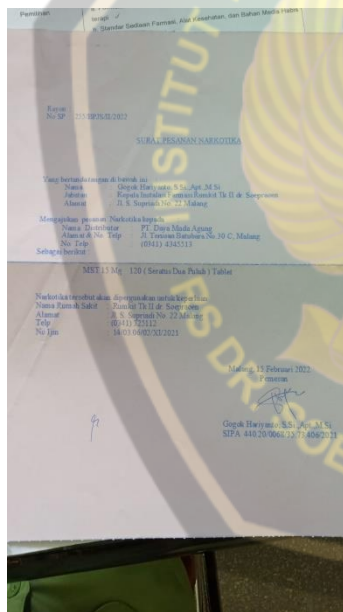




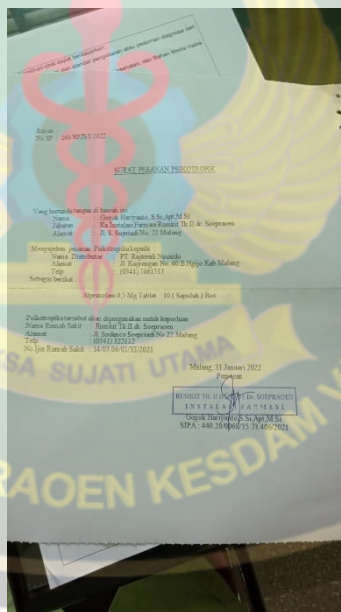
Almari narkotika dan psikotropika tampak luar



Almari narkotika dan psikotropika tampak dalam



Surat pesanan narkotika

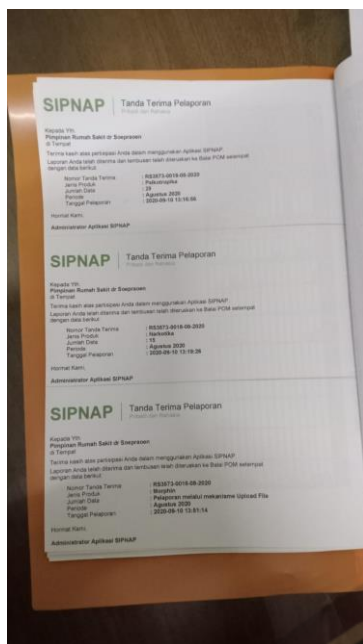


Surat pesanan psikotropika









Rekap pelaporan sipnap



## LEMBAR KEGIATAN BIMBINGAN KTI

### PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN MALANG

#### LEMBAR KEGIATAN BIMBINGAN KTI MAHASISWA

Nama Mahasiswa : Firanti Azzahra Putri  
NIM : 194018  
Nama Pembimbing 1 : Apt. Rahmadani gadis M. farm  
Nama Pembimbing 2 : Apt. Belta herda sakti M. farm.  
Judul KTI : Gambaran pengolahan narkotika & psikotropika di RS Tk. II dr. Soepraoen

No	Hari/Tanggal	Topik Bimbingan	Saran	Paraf Pembimbing
1.	Selasa 26 / 10 / 21.	Menentukan judul.		P
2	Selasa 26 / 10 / 21	Menentukan judul.		M
3	Kamis 4 / 11 / 21.	Revisi bab I, II, III	Rumusan masalah, bab I kata-kurang mengurut	P
4	Selasa. 9 / 11 / 21.	Revisi bab I, II, III.	kerangka konsep, kerangka. kerja, sampel.	M
5	Senin. 24 / 11 / 21.	Revisi bab I, II, III.	Definisi operasional.	P
6	Pada Kamis 9 / 12 / 21.	Revisi bab I, II, III		P
7	Senin 13 / 12 / 21	Revisi bab I, II, III.		M

Jumlah minimal pelaksanaan bimbingan untuk dapat mengikuti ujian proposal KTI adalah 10 kali (5 kali pembimbing 1 dan 5 kali pembimbing 2)

Jumlah total minimal pelaksanaan bimbingan untuk dapat mengikuti ujian akhir KTI adalah 20 kali (10 kali pembimbing 1 dan 10 kali pembimbing 2)



**PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI  
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN  
RS dr. SOEPRAOEN MALANG**

**LEMBAR KEGIATAN BIMBINGAN KTI MAHASISWA**

Nama Mahasiswa : *Firanti Azahra Putri*  
 NIM : *194018*  
 Nama Pembimbing 1 : *Apt. Rahmadani gadis . M.farm*  
 Nama Pembimbing 2 : *Apt. beta herda sekti . M.farm*  
 Judul KTI : *Gambaran pengolahan narkotika & psikotropika di RS Tk. I dr. soepraoen.*

No	Hari/Tanggal	Topik Bimbingan	Saran	Paraf Pembimbing
8	kamis 16/12/21	Acc		<i>[Signature]</i>
9	jum'at 17/12/21	Acc		<i>[Signature]</i>
10	senin 18/1/22	Revisi tabel. observasi		<i>[Signature]</i>
11	selasa 18/1/22	Acc		<i>[Signature]</i>
12	kamis 20/1/22	Revisi setelah semplo	list wawancara & tabel observasi	<i>[Signature]</i>
13	senin 10/4/22	Revisi tabel observasi		<i>[Signature]</i>
14	jum'at 24/6/22	Acc		<i>[Signature]</i>
15	jum'at 24/6/22	Acc		<i>[Signature]</i>

Jumlah minimal pelaksanaan bimbingan untuk dapat mengikuti ujian proposal KTI adalah 10 kali (5 kali pembimbing 1 dan 5 kali pembimbing 2)

Jumlah total minimal pelaksanaan bimbingan untuk dapat mengikuti ujian akhir KTI adalah 20 kali (10 kali pembimbing 1 dan 10 kali pembimbing 2)

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI  
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN  
RS dr. SOEPRAOEN MALANG**

**LEMBAR KEGIATAN BIMBINGAN KTI MAHASISWA**

Nama Mahasiswa : *Firanti Azahra Putri*  
 NIM : *194018*  
 Nama Pembimbing 1 : *Apt. Rohmadoni gadis. M. farm*  
 Nama Pembimbing 2 : *Apt. beta Herka sekhi M. farm.*  
 Judul KTI : *Bambaran pengolahan narkotika & psiko tropika di RS PK D. dr. Soepraoen.*

No	Hari/Tanggal	Topik Bimbingan	Saran	Paraf Pembimbing
16.	<i>Rabu 7/9/22.</i>			<i>[Signature]</i>
17.	<i>Rabu 7/9/22</i>			<i>[Signature]</i>
18.	<i>Jum'at 9/9/22.</i>			<i>[Signature]</i>
19.	<i>Sabara 13/9/22</i>			<i>[Signature]</i>

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III INSTITUT**

Jumlah minimal pelaksanaan bimbingan untuk dapat mengikuti ujian proposal KTI adalah 10 kali (5 kali pembimbing 1 dan 5 kali pembimbing 2)

Jumlah total minimal pelaksanaan bimbingan untuk dapat mengikuti ujian akhir KTI adalah 20 kali (10 kali pembimbing 1 dan 10 kali pembimbing 2)



Malang, 1 Maret 2022

Nomor : Speng/02/III/2022/Lit  
Klasifikasi : Biasa  
Lampiran : 1 lembar  
Perihal : Surat Pengantar Melaksanakan  
Penelitian

Kepada

Yth. Kainstal Farmasi  
Rumkit Tk.II dr. Soepraoen

di

tempat

Dengan hormat,

Mohon diterima Peneliti tersebut dibawah ini untuk melaksanakan Penelitian a.n Firanti Azzahra P. Dewi NIM. 194018 dkk 2 orang mahasiswa yang berjudul "Gambaran Pengolahan Narkotika dan Psikotropika di Rumah Sakit Tk. II dr. Soepraoen Malang" tmt 1 Maret 2022 s.d selesai. dengan ketentuan sebagai berikut:

- Peneliti/Enumerator wajib mentaati ketentuan Etik Penelitian Kesehatan yang berlaku dan **mematuhi dan menjaga pelaksanaan Protocol Kesehatan Covid-19** selama penelitian.
- Peneliti/Enumerator wajib melakukan proses **pengumpulan data secara online** menggunakan aplikasi google form atau wawancara video selama melaksanakan kegiatan penelitian.
- Peneliti/Enumerator wajib lapor kepada supervisi area penelitian yang ditunjuk, sebelum dan setelah kegiatan penelitian.
- Peneliti wajib mempresentasikan hasil penelitian di hadapan tim penelaah hasil penelitian Rumkit Tk.II dr. Soepraoen sebelum laporannya dipublikasikan dengan **aplikasi zoom meeting atau google meet**.
- Peneliti wajib menyerahkan laporan resmi hasil penelitian ke Seksi Litbangkes Rumkit Tk.II dr. Soepraoen (dalam bentuk Hardcopy dan Data digital/CD)..
- Hal yang bersifat teknis dan administrasi agar dikoordinasikan dengan Seksi Litbangkes Rumkit Tk.II dr. Soepraoen

Demikian mohon dimaklumi.

Kasi Litbangkes,  
**SEKSI  
LITBANGKES**  
BIDANG DIRJAT & LITBANGKES  
RUMAH SAKIT TK.II dr. SOEPRAOEN  
Kurnoro Asto Lenggono, M.Kep.  
Pembina IV/a NIP 197205211996031001

Tembusan :

1. Turmin Litbang Biddiklat & Litbangkes